

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat Undang-Undang No.17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi kawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. Dalam melakukan pelayaran dengan aman hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah kondisi cuaca. Cuaca merupakan apa yang sedang terjadi di udara saat ini yang meliputi perubahan suhu udara, curah hujan, arah mata angin, serta pancaran sinar matahari (Pertomo, 2013:5). Iklim rata-rata keadaan cuaca dengan jangka waktu yang cukup lama minimal 30 tahun dan sifatnya tetap. Definisi cuaca selalu mengarah pada batasan-batasan yang sama, yakni keadaan atmosfer, wilayah tertentu yang relatif sempit, dan terjadi dalam jangka waktu yang relatif singkat. Menurut Pertomo (2013) cuaca adalah keadaan atmosfer di suatu wilayah dan dalam rentang waktu tertentu yang dihitung dalam kondisi harian. Unsurnya meliputi temperatur, arah angin, tekanan udara (milibar), curah hujan dan kelembapan udara. Untuk mendapatkan informasi dan memperkirakan cuaca yang akan terjadi diperlukan pencatatan yang aktif dalam kurun waktu yang lama sehingga karakteristik cuaca dapat dipelajari dan dapat berguna dalam hal pelayaran. Dalam mempelajari karakteristik cuaca, maka manusia terdorong untuk menciptakan alat yang dapat mengukur suatu kondisi lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat membantu untuk mengamati parameter-parameter cuaca yang diperlukan.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim mempunyai peran penting yang harus diperhatikan, dan sebagai dasar tolak ukur bagi pengambilan keputusan dalam pelayaran Meteorologi kelas II Maritim adalah salah satu Kelompok Pelaksana Teknis di bawah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang merupakan Lembaga Non Departemen (LPND) yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pengamatan unsur-unsur meteorologi dan membuat prakiraan cuaca untuk wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya, khususnya bagi jasa maritim atau kelautan.

BMKG Maritim Semarang mengolah data - data prakiraan cuaca yang digunakan untuk informasi kelautan seperti gelombang, data angin, data cuaca, pasang surut air laut (data pasut) dan data-data lain yang berhubungan dengan informasi kelautan yang dikirimkan ke lebih dari 40 perusahaan di Semarang yang membutuhkan informasi tersebut seperti PELNI, ATMEL, dan perusahaan-perusahaan kapal lain yang membutuhkan informasi tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pengamatan dan Pengolahan Data Meteorologi, Klimatologi, Geofisika, maka diperlukan penyesuaian uraian tugas pokok stasiun Meteorologi, ruang lingkup Peraturan Kepala Badan ini meliputi ketentuan tugas stasiun meteorologi, terdiri dari kegiatan

1. Pengamatan pengolahan data.
2. Pelayanan jasa & pemeliharaan.
3. Kerjasama/koordinasi, administrasi.
4. Dan tugas tambahan.

Menanggapi hal ini pentingnya peranan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk jasa maritim atau kelautan. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul : “Peran Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) Kelas II Tanjung Emas Semarang Dalam Memperkirakan Dan Menginformasikan Laporan Berita Cuaca Untuk Kapal Sebagai Penunjang Keselamatan Pelayaran.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas dan guna mengoptimalkan penelitian ini maka penulis membatasi pembahasan karya tulis dalam suatu rumusan masalah antara lain

1. Bagaimana cara BMKG Tanjung Emas Semarang dalam memperkirakan dan menganalisis cuaca dan alat apa saja yang digunakan?
2. Bagaimana peran Stasiun BMKG Tanjung Emas Semarang menyebarkan informasi cuaca kepada kapal dalam kepentingan keselamatan ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dan apa solusi yang dapat dilakukan oleh Stasiun BMKG Tanjung Emas Semarang dalam menginformasikan laporan cuaca ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Peran Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) Kelas II Tanjung Emas Semarang Dalam Memperkirakan Dan Menginformasikan Laporan Berita Cuaca Untuk Kapal Sebagai Penunjang Keselamatan Pelayaran” Maka penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan.

#### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui alat apa saja yang digunakan Stasiun BMKG Tanjung Emas Semarang untuk memperkirakan dan menganalisa cuaca.
- b. Untuk mengetahui peran Stasiun BMKG Tanjung Emas Semarang dalam menyebarkan informasi cuaca kepada kapal dalam kepentingan keselamatan.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan oleh Stasiun BMKG Tanjung Emas Semarang dalam menginformasikan laporan cuaca.

#### **2. Kegunaan penulisan**

- a. Bagi BMKG kelas II Tanjung Emas Semarang :

Dapat dijadikan suatu bahan saran dan masukan guna peningkatan kerja dalam pelayanannya memberikan informasi cuaca di wilayah kerja BMKG kelas II Tanjung Emas Semarang guna penunjang keselamatan berlayar bagi kapal.

- b. Bagi Lembaga (UNIMAR AMNI Semarang) :

Dapat dijadikan suatu bahan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai berita cuaca guna peningkatan kualitas dalam pembelajaran di wilayah kampus Unimar Amni Semarang guna menjadikan para taruna Unimar Amni Semarang yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja.

c. Bagi Pembaca :

Dapat dijadikan suatu bahan informasi menambah wawasan dan referensi guna memperluas pengetahuan umum tentang informasi laporan berita cuaca untuk nelayan dan kapal lainnya.

d. Bagi Penulis :

Karya Tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang dan dijadikan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian, mengaplikasikan teori (Meteorologi) yang selama ini di terima di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya, menyelesaikan tugas akhir dalam rangka meraih gelar Diploma 3 AMD Nautika serta bekal bagi penulis sekaligus penambah wawasan sehubungan proses memperkirakan dan menganalisa cuaca yang selanjutnya diinformasikan kepada kapal untuk dijadikan salah satu referensi dalam memilih alur pelayaran yang aman dari cuaca buruk.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusun 5 bab sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

#### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi bagaimana dan apa saja yang dipakai untuk pengumpulan data dengan menjelaskan jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penelitian dan hasil pokok permasalahan.

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi.